

## ABSTRAK

**Judul Penelitian : Dakwah Pemberdayaan Umat dalam alQur'an  
(Studi Tematik tafsir Al-Maraghy dan Tafsir Al-Misbah)**

**Peneliti : Hassan Zaeni / 1670031015**

Disertasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang: 1) Bagaimana penafsiran Ahmad Mushtafa alMaragi dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat dakwah pemberdayaan umat dalam alQur'an, dan 2) Bagaimana konsep dakwah pemberdayaan umat dalam Tafsir al-Maraghi dan Tafsir Al-Misbah. Penelitian ini merupakan jenis pustaka (*library resech*), dengan menggunakan pendekatan Tafsir Tematik. dengan sumber utama adalah al-Qur'an, dan terfokus pada tujuh ayat yang berkaitan dengan dakwah dan pemberdayaan. Penelitian ini menggunakan dua Tafsir utama yang Tafsir al-Maraghi dan Tafsir Al-Misbah. Penulis memilih dua tafsir ini karena kedua tafsir ini mempunyai corak penafsiran yang sama yaitu corak tafsir *adaby wal ijtima'i*, yaitu corak tafsir yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep dakwah Pemberdayaan umat menurut penjelasan dalam Tafsir alMaraghi dan Tafsir alMisbah terhadap ayat-ayat dakwah pemberdayaan umat adalah sebagai berikut.

Pertama dakwah pemberdayaan umat bertujuan untuk mengajak, menyuruh, mengarahkan, momotivasi membimbing masyarakat sasaran (mad'u) untuk bersama-sama melakukan perubahan ke arah yang lebih baik yang berorientasi pada pemberdayaan dan pemandirian masyarakat, dalam rangka mewujudkan kebahagian bersama di dunia akhirat.

Kedua, Konteks pemberdayaan dalam alQur'an mencakup seluruh aspek baik lahiriyah (material) maupun ruhiyah. Pada aspek lahiriyah dilakukan dalam bentuk pembangunan sarana-sarana penunjang kemandirian masyarakat. Pada aspek ruhiyah pemberdayaan dilakukan dalam bentuk pendidikan, pengajian dan lainnya

Ketiga, Perubahan yang diinginkan di masyarakat, tidak mungkin akan terjadi kecuali dengan dimulai dari diri masing-masing dengan cara menjaga dan memelihara serta mengembangkan potensi diri dan lingkungannya yang telah dianugrahkan oleh Allah swt.

Keempat, Pemberdayaan harus dibekali dan didasari dengan prinsip beriman dan beramal shaleh karena dengan kedua prinsip ini akan muncul jiwa optimis dan yakin untuk mampu melakukan berubah, juga akan menimbulkan kesalihan sosial sehingga mau untuk saling membantu dan tolong menolong antara yang berdaya dengan yang belum berdaya.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah nilai-nilai ajaran tentang pemberdayaan umat menurut alQur'an seharusnya dillaksanakan di seluruh kegiatan pemberdayaan, mulai dari penyadaran akan pentingnya pemberdayaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, dengan demikian akan mendatangkan kesejahteraan di dunia dan akhirat.

**Kata kunci:** Dakwah, Pemberdayaan Ummat

## ABSTRACT

**Judul Penelitian** : **Da'wah Empowerment of the Ummah in the Qur'an  
(Thematic Study of Al-Maraghy interpretation and  
Al-Misbah interpretation)**  
**Peneliti** : **Hassan Zaeni / 1670031015**

This dissertation aims to discuss about: 1) How is the interpretation of Ahmad Mushtafa alMaragi and M. Quraish Shihab on the verses of the message of empowerment of the people in the Qur'an, and 2) How the concept of the propagation of the empowerment of the people in the Al-Maraghi and Al-Misbah Tafsir. This research is a type of library (research library), using Thematic Interpretation meetings. with the main source being al-Qur'an, and focused on seven verses related to da'wah and empowerment. This study uses two main interpretations which are Tafsir al-Maraghi and Tafsir Al-Misbah. The author chooses these two interpretations because this second interpretation has the same interpretation style, that is adaby wal ijtima'i style, that is the interpretation style that is related to social community.

The results of this study reveal the concept of the empowerment of the da'wah in accordance with the explanation in the Tafsir alMaraghi and Tafsir alMisbah on the verses of the message of empowering the people as follows.

First the mission of community empowerment is to invite, order, direct, motivate to guide the target community (mad'u) to jointly make changes for the better oriented towards empowering and community independence, in relation to shared happiness in the afterlife.

Second, full empowerment in alQur's includes all aspects of both lahiriyah (material) and ruhiyah. In aspel lahiriyah, construction of facilities to support community independence is carried out. In the aspect of ruhiyah empowerment is carried out in the form of education, recitation and others

Third, the changes that are needed in society, it is not possible to start by starting each with each of them by improving and developing also develop their potential and environment that has been bestowed by God Almighty.

Fourth, Empowerment must be equipped and based on the principles of faith and charity must be fulfilled with this principle. An optimistic and confident soul will appear to be able to change, will also cause social hardships, want to help, and help those who are helpless with the helpless.

The recommendations of this study are the teaching values about empowering people according to Al-Qur'an, which is carried out in all empowerment activities, starting from the awareness of the importance of empowerment, implementation, supervision and evaluation, and thus welfare will continue in the world and the hereafter.

**Keywords:** Da'wah, Empowerment of the Ummah

## الملخص

عنوان البحث: دعاء الأمة في القرآن - دراسة موضوعية لتقسيير المراغي وتقسيير المصباح  
الباحث: حسن زيني / ١٦٧٠٠٣١٠١٥

تهدف هذه الرسالة إلى مناقشة حول: ١) كيف يتم تقسيير أحمد مصطفى المراغي و م. قريش شهاب على آيات رسالة تمكين الناس في القرآن ، و ٢) كيف مفهوم نشر تمكين الناس في المراغي و المصباح تقسير. هذا البحث هو نوع من المكتبات (مكتبة resech)، وذلك باستخدام اجتماعات التقسيير الموضعي. مع المصدر الرئيسي هو آل القرآن ، وتركز على سبع آيات تتعلق بالدعوة والتمكين. تستخدم هذه الدراسة تقسيرين رئيسين هما تقسيير المراغي وتقسيير المصباح. يختار المؤلف هذين التقسيرين لأن هذا التقسيير الثاني له نفس أسلوب التقسيير ، وهو أسلوب الأدبي و الإجتماعي ، وهو أسلوب التقسيير المرتبط بالمجتمع الاجتماعي.

تكشف نتائج هذه الدراسة عن مفهوم تمكين الدعوة وفقاً للتقسيير الوارد في تقسيير المراغي وتقسيير المصباح حول آيات رسالة تمكين الناس على النحو التالي.

تمثل مهمة التمكين المجتمعي أولاً في الدعوة ، والنظام ، والتوجيه ، والحافظ لتوجيه المجتمع المستهدف (مدعو) لإجراء تغييرات بشكل مشترك نحو الأفضل نحو التمكين واستقلال المجتمع ، فيما يتعلق بالسعادة المشتركة في الحياة الآخرة.

ثانياً ، يشمل التمكين الكامل في القرآن الكريم جميع جوانب اللاهيرية (المادي) والروحية. في الظاهرية ، يتم بناء مرافق لدعم استقلال المجتمع. في جانب من روحية التمكين يتم في شكل التعليم ، تلاوة وغيرها

ثالثاً ، التغييرات المطلوبة في المجتمع ، لا يمكن البدء ببدء كل منها بتحسين وتطوير إمكاناتها وبيئتها التي منحها الله تعالى.

رابعاً ، يجب أن يكون التمكين مجهزاً ومبنياً على مبادئ الإيمان والإحسان ، ويجب الوفاء بهذا المبدأ ، وستظهر روح متفائلة وواثقة لتكون قادرة على التغيير ، وستتسبب أيضاً في صعوبات اجتماعية ، وتزيد المساعدة ، وتساعد أولئك الذين لا حول لهم ولا قوة في عاجز.

توصيات هذه الدراسة هي القيم التعليمية حول تمكين الناس وفقاً للقرآن ، والتي يتم تنفيذها في جميع أنشطة التمكين ، بدءاً من الوعي بأهمية التمكين والتنفيذ والإشراف والتقييم ، وبالتالي ستستمر الرفاهية في العالم وما بعده.

الكلمات المفتاحية: الدعوة ، تمكين الأمة